

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat dewasa ini, telah menyebabkan banyaknya perubahan disegala bidang, serta menimbulkan tuntutan-tuntutan akan pemikiran-pemikiran baru guna menyikapi perubahan yang terjadi. Sejalan dengan perkembangan ekonomi tersebut, agar suatu perusahaan mampu bertahan dan berkembang dalam dunia bisnisnya, manajemen perlu berusaha mengeksploitasi sumber daya yang dimiliki untuk menyikapi segala perubahan-perubahan yang mungkin terjadi agar perusahaan dapat bersaing.

Peranan aspek keuangan biasanya sangat erat hubungannya dengan manajemen puncak, karena keputusan-keputusan dibanding keuangan sangat menentukan hidup matinya perusahaan. Semua kejadian penting dalam perusahaan mengandung aspek keuangan didalamnya keputusan tentang penambahan dini produk baru atau menambah mesin pabrik atau memindahkan lokasinya, menambah penjualan surat berharga, mengadakan perjanjian leasing, pembagian deviden dan membeli kembali saham perusahaan, kesemuanya itu merupakan contoh peristiwa yang sangat berkaitan dengan aspek keuangan, keputusan-keputusan tersebut mempunyai dampak terhadap produktivitas jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu memerlukan pertimbangan dari manajemen

puncak dengan demikian bidang keuangan selalu terlibat dalam keputusan tingkat atas dalam perusahaan.

Data keuangan suatu perusahaan tercermin di dalam laporan keuangannya, laporan keuangan membantu memberikan gambaran atau ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, laporan keuangan terdiri atas.

1. Neraca (*Balance Sheet*), menunjukkan kedudukan keuangan perusahaan yang mencerminkan nilai aktiva, pasiva dan modal sendiri pada suatu saat tertentu.
2. Laporan Rugi Laba (*Income statement*), mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama satu periode tertentu.

Pimpinan perusahaan atau manajer sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan aktivitas perusahaan tersebut. Selain manajer, yang juga berkepentingan adalah para kreditur dan investor, kreditur perlu mengetahui perkembangan keuangan perusahaan untuk menjaga keamanan mereka, apakah perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar kembali hutang plus bunganya. Sedangkan para investor perlu mengetahui keadaan keuangan perusahaan dalam rangka menentukan kebijaksanaan penanaman modalnya.

Analisis laporan keuangan dimaksudkan untuk menyajikan indikator-indikator yang penting dari keadaan yang ada dari perusahaan yang bersangkutan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen perusahaan sehingga dapat

dikembangkan, juga dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan untuk dilakukan perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang.

Dalam mengadakan analisis laporan keuangan perusahaan diperlukan suatu ukuran. Ukuran yang bisa dipakai adalah “ Rasio “, pengertian rasio adalah suatu alat-alat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data financial, biasanya dinyatakan dalam bentuk *arithmatical carme*. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan dua macam cara perbandingan yaitu :

1. Membandingkan rasio sekarang (*Present rasio*) dengan rasio-rasio dari waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama. Dengan cara perbandingan ini akan dapat diketahui perusahaan rasio-rasio tersebut dari tahun ke tahun.
2. Membandingkan rasio-rasio dari perusahaan atau *company rasio* dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri (rasio industri rata-rata/ rasio), standar untuk waktu yang sama. Dengan membandingkan rasio perusahaan dengan rasio industri akan dapat diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan itu aspek tertentu berada diatas rata-rata industri, atau dibawah rata-rata industri. Apabila perusahaan ternyata berada dibawah rata-rata industri, maka harus dianalisis factor-faktor apa yang menyebabkannya, untuk kemudian diambil kebijaksanaan untuk meningkatkan rasio.

Hanya untuk menggunakan perbandingan rasio keuangan suatu perusahaan dengan rasio-rasio perusahaan lain yang sejenisnya, atau dengan menggunakan rasio histories dari perusahaan yang bersangkutan dalam beberapa periode, dapat

dalam melakukan analisis data keuangan dari laporan keuangan yang menggunakan rasio keuangan sebagai ukuran.

Perbandingan tingkat kesehatan yang merupakan muara dari perusahaan pada industri harus selalu dievaluasi setelah tahun berakhir untuk mengetahui apakah perbandingan tingkat kesehatan yang digunakan perusahaan sudah menghasilkan tingkat kesehatan masing-masing perusahaan. Perbandingan tingkat kesehatan dikatakan berhasil tidak hanya dilihat dari hasil tingkat kesehatan terbaik. Oleh karena itu, perbandingan tingkat kesehatan yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengatur rasio keuangan dan dapat menghasilkan suatu kesehatan yang akan menguntungkan perusahaan sendiri.

Dalam melihat latar belakang permasalahan serta alasan pentingnya analisis laporan keuangan suatu perusahaan, maka penulis berkenginan untuk mengambil judul : **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN DITINJAU DARI RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN PADA INDUSTRI ROKOK YANG TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA “.**

B. Batasan Masalah Penelitian

Permasalahan yang akan dibahas perlu adanya batasan-batasan agar permasalahan yang akan dibahas tidak terlalu luas dan pembahas lebih mengarah pada masalah yang diteliti, batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti

Penelitian dilakukan pada industri rokok yang tercatat di BEJ yaitu perusahaan rokok PT. BAT INDONESIA Tbk., PT. GUDANG GARAM Tbk., PT. HM SAMPOERNA Tbk.

2. Periode penelitian

Periode yang diteliti selama tahun 1993 sampai tahun 2005.

3. Berdasarkan keterbatasan yang ada baik waktu dan pengetahuan yang dimiliki penulis maka penelitian ini hanya dibatasi pada tingkat kesehatan keuangan masing-masing perusahaan, yang dianalisis mengenai:

- 1). Pengukuran rasio Rentabilitas
- 2). Mengukur rasio Likuiditas
- 3). Pengukuran rasio Solvabilitas

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan menjadi topic pembahasan yaitu:

1. Bagaimana perkembangan tingkat kesehatan perusahaan pada industri rokok dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas?
2. Bagaimana mana yang mempunyai tingkat kesehatan terbaik?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana perkembangan tingkat kesehatan perusahaan pada industri rokok dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.
2. Mengetahui perusahaan yang mempunyai tingkat kesehatan terbaik.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Praktik

Investor dapat memperoleh tambahan informasi untuk menilai potensi perusahaan, sehingga digunakan sebagai dasar dalam melakukan investasi.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis yaitu penulis dapat menambah pengetahuan dan mengetahui tentang cara-cara penilaian tingkat kesehatan suatu perusahaan.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan di bidang industri rokok serta dapat bermanfaat untuk sebagai bahan referensi bagi penelitian yang sama untuk masa yang akan datang.